

Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capability, Product Knowledge, Peer Group dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Generasi Z

Fikri Kencana Mukti

email: Fikri.22141@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

Clarashinta Canggih

email: clarashintacanggih@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

Article History:

Dikirim:

1 Februari 2026

Direvisi:

20 Februari 2026

Diterima:

30 Juli 2026

Korespondensi Penulis:

Fikri Kencana Mukti

email:

Fikri.22141@mhs.unesa.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, *financial capability*, *product knowledge*, *peer group*, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, *product knowledge*, *peer group*, dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah, sedangkan *financial capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman terhadap keuangan syariah, pengetahuan produk investasi, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat religiusitas menjadi faktor penting dalam mendorong minat investasi Generasi Z, sementara kemampuan finansial belum tentu menjadi faktor penentu utama. Dengan demikian, upaya peningkatan edukasi keuangan syariah, penyebaran informasi produk, serta penguatan nilai religius perlu dioptimalkan guna meningkatkan partisipasi investasi pada reksa dana syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Financial Capability, Product Knowledge, Peer Group, Religiusitas.

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan industri keuangan syariah, termasuk instrumen reksa dana syariah. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen syariah. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah masih jauh lebih rendah dibandingkan reksa dana konvensional¹. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia juga masih relatif rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan investasi syariah².

Generasi Z merupakan kelompok usia yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan pasar modal syariah. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Kemudahan akses teknologi, perkembangan platform investasi digital, serta meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya perencanaan keuangan menjadikan Generasi Z sebagai target utama pengembangan investasi syariah³. Akan tetapi, tingginya jumlah investor muda belum sepenuhnya mencerminkan tingginya minat terhadap reksa dana syariah⁴.

Minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu untuk tertarik dan terlibat dalam aktivitas investasi secara sukarela dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Tingkat minat investasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aspek pengetahuan, kemampuan finansial, lingkungan sosial, maupun nilai-nilai

¹ OJK, 'OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2024, p. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pe>.

² Dini Selasi, Siska Nurpitasari, and Meli Saputri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah', *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. Dengan Memahami Sejauh Mana Literasi Keuangan*, 2 (2024).

³ Kementerian Keuangan Media Keuangan, 'Investasi, Tren Baru Anak Muda Indonesia yang Melek Finansial' (Media Keuangan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia), 1 September 2025) <<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/investasi-tren-baru-anak-muda-indonesia-yang-melek-finansial>>.

⁴ Lusiana Ulfa Hardinawati and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah', 6.2 (2024).

religius yang dimiliki. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah literasi keuangan syariah, yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih memahami manfaat, risiko, dan mekanisme investasi syariah sehingga memiliki minat investasi yang lebih tinggi⁵.

Financial capability merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, termasuk kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat, merencanakan keuangan, dan memanfaatkan produk keuangan secara optimal. Kemampuan finansial yang baik memungkinkan seseorang untuk mengalokasikan dana yang dimiliki pada instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangannya⁶.

Product knowledge menggambarkan tingkat pemahaman seseorang terhadap karakteristik, manfaat, dan risiko suatu produk investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai reksa dana syariah dapat meningkatkan keyakinan investor dalam mengambil keputusan investasi karena memahami mekanisme dan manfaat yang ditawarkan oleh produk tersebut⁷.

Peer group dapat menjadi sumber informasi, pengalaman, dan motivasi yang memengaruhi preferensi serta keputusan keuangan individu. Bagi Generasi Z yang memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi, pengaruh peer group dapat menjadi faktor penting dalam mendorong minat berinvestasi pada instrumen keuangan tertentu⁸.

Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dalam setiap keputusan ekonomi yang diambil, termasuk keputusan investasi⁹.

⁵ Diana Syahputri and others, 'Amkop Management Accounting Review (AMAR) The Influence of Sharia Financial Literacy , Motivation , and Pocket Money on Investment Decisions in Sharia Mutual Funds', 5.1 (2025), pp. 780–96, doi:10.37531/amar.v5i2.2794.

⁶ Desy Aurel Lia Putri, Femei Purnamasari, and Anas Malik, 'Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating', 8.November (2025), pp. 451–62.

⁷ Herawati Khotmi Fachrozi, Kukuh Tondoyekti, Mariana, 'Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah', 6 (2024), pp. 5457–72, doi:10.47467/alkharaj.v6i7.2887.

⁸ Tasya Lutfiana Rahmasari, AhmadEko Setiyawan, and Dani MiftahM.Nur, 'Peer Group Dynamics and Juvenile Delinquency: Building Positive Habits through Peer Influence', 14.1 (2024), pp. 87–92.

⁹ Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, and A Syathir Sofyan, 'Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar', 5.1 (2024), pp. 443–55.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan minat investasi. Padahal, teori tersebut belum sepenuhnya mampu menjelaskan perilaku investasi masyarakat muslim yang dipengaruhi oleh nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Theory of Islamic Planned Behavior (TIPB) yang mengintegrasikan dimensi religius, moral Islam, serta konsep niyyah sebagai dasar perilaku individu dalam mengambil keputusan investasi¹⁰.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama penelitian ini adalah apakah literasi keuangan syariah, financial capability, product knowledge, peer group, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi pada reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang paling dominan dalam mendorong keputusan investasi Generasi Z.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperkaya pengembangan kajian perilaku investasi syariah melalui penerapan Theory of Islamic Planned Behavior (TIPB), khususnya pada konteks investasi reksa dana syariah di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, bagi praktisi industri keuangan syariah dan manajer investasi dalam menyusun strategi edukasi serta pemasaran produk investasi syariah, dan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pembuat kebijakan dalam merumuskan program peningkatan literasi keuangan syariah serta penguatan ekosistem pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya Generasi Z, dalam meningkatkan pemahaman serta minat berinvestasi pada instrumen reksa dana syariah sesuai prinsip Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, financial capability, product knowledge, peer group, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada Generasi Z. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan syariah, financial capability, product knowledge, peer group, dan religiusitas, sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi. Populasi penelitian adalah Generasi Z dengan teknik pengambilan

¹⁰ Mohammad Ali Ashraf, 'Theory of Islamic Planned Behavior: Applying to Investors ' Sukuk Purchase Intention', no. September 2022 (2022), doi:10.1108/JIABR-03-2021-0096.

sampel menggunakan purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan kriteria berusia 18–28 tahun dan memiliki penghasilan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 220 responden, yang ditentukan berdasarkan pedoman Hair tahun 2017, yaitu 10 kali jumlah indikator penelitian yang berjumlah 22 indikator¹¹.

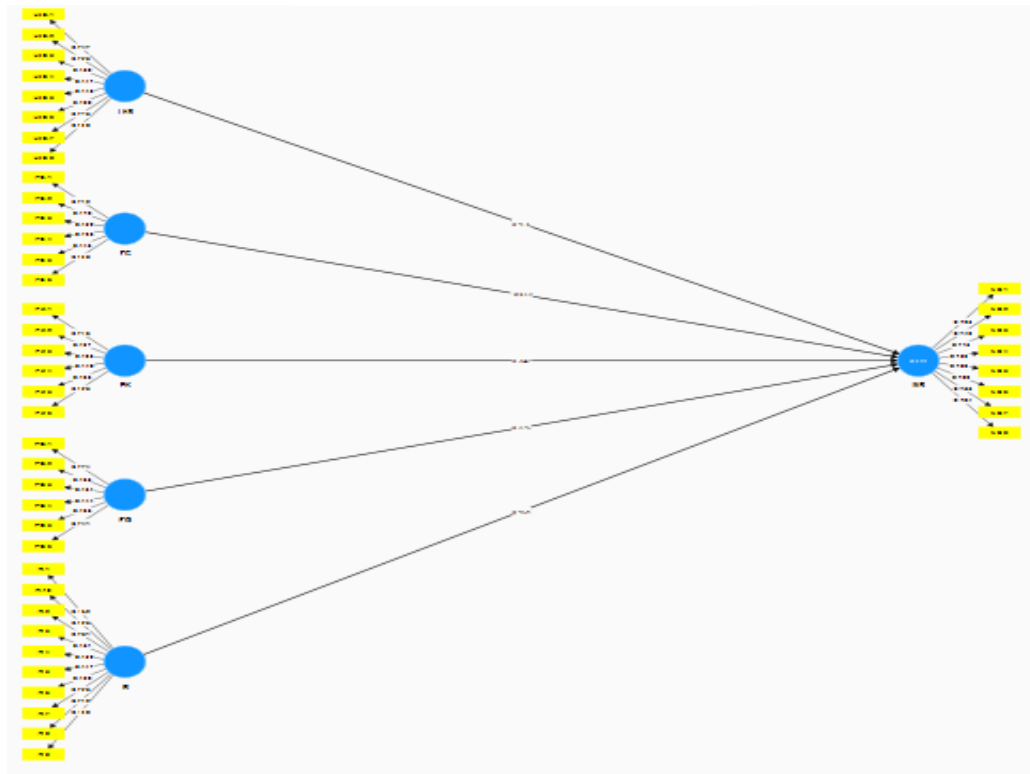
Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert 1–5. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan metode Bivariate Correlation dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan melalui pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk serta inner model untuk menguji hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian.

Hasil Pembahasan

¹¹ Joseph F Hair and others, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2nd edn (SAGE Publications, 2017).

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan sesuai pada hasil table

Gambar 1 Indikator Loading



Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis

Analisis Outer Model

Outer Loading

Tabel 1 Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	LKS 1	0.747	Valid
	LKS 2	0.733	Valid
	LKS 3	0.730	Valid
	LKS 4	0.747	Valid
	LKS 5	0.745	Valid
	LKS 6	0.700	Valid
	LKS 7	0.715	Valid
	LKS 8	0.768	Valid
Financial Capability	FC 1	0.772	Valid
	FC 2	0.779	Valid
	FC 3	0.752	Valid
	FC 4	0.723	Valid

Hasil menjelaskan dinyatakan konvergen memiliki nilai 0.70 ¹² .Click or enter text. kontribusi nilai terdapat pada 0,793. Hal ini bahwa model telah standar empiris yang Convergent	Variabel	Item	Outer Loading	Keterangan
	<i>Product Knowledge</i>	FC 5	0.743	Valid
		FC 6	0.760	Valid
		PK 1	0.746	Valid
		PK 2	0.787	Valid
		PK 3	0.793	Valid
		PK 4	0.740	Valid
		PK 5	0.763	Valid
		PK 6	0.763	Valid
	<i>Peer Group</i>	PG 1	0.774	Valid
		PG 2	0.763	Valid
		PG 3	0.734	Valid
		PG 4	0.744	Valid
		PG 5	0.705	Valid
		PG 6	0.741	Valid
	Religiusitas	R 1	0.792	Valid
		R 2	0.731	Valid
		R 3	0.751	Valid
		R 4	0.752	Valid
		R 5	0.747	Valid
		R 6	0.750	Valid
		R 7	0.753	Valid
		R 8	0.772	Valid
		R 9	0.780	Valid
		R 10	0.763	Valid
	Minat Berinvestasi	MB 1	0.725	Valid
		MB 2	0.740	Valid
		MB 3	0.715	Valid
		MB 4	0.736	Valid
		MB 5	0.769	Valid
		MB 6	0.709	Valid
		MB 7	0.733	Valid
MB 8		0.704	Valid	
Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis				
Variabel		Ave	Keterangan	
Literasi Keuangan Syariah		0.542	Valid	
<i>Financial Capability</i>		0.570	Valid	
<i>Product Knowledge</i>		0.586	Valid	

tabel 1

suatu indikator valid secara apabila *loading factor* > tap here to dengan tertinggi indikator PK 3 menegaskan pengukuran ini memenuhi validitas dipersyaratkan. **Validity**

Uji Validity 1

tabel 1
suatu indikator valid secara apabila *loading factor* > tap here to dengan tertinggi indikator PK 3 menegaskan pengukuran ini memenuhi validitas dipersyaratkan. **Validity**
Uji Validity 1

¹² Joseph F Hair and others, *Multivariate Data Analysis*, 8th edn (Cengage Learning, 2019).

<i>Peer Group</i>	0.553	Valid
Religiusitas	0.577	Valid
Minat Berinvestasi	0.532	Valid

Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis

Hasil tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas konvergen melalui nilai Average Variance Extracted (AVE). Ketiga variabel penelitian mencatatkan nilai AVE di atas batas minimum 0.50. Angka ini membuktikan bahwa setiap variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% variasi dari indikator-indikator pembentuknya, sehingga validitas konvergen dinyatakan terpenuhi.

Discriminant Validity

Tabel 3 Hasil Uji Discriminant Validity

	FC	LKS	MB	PG	PK	R
FC						
LKS	0.873					
MB	0.751	0.801				
PG	0.719	0.756	0.840			
PK	0.880	0.877	0.884	0.837		
R	0.872	0.784	0.758	0.707	0.792	

Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis

Validitas diskriminan pada tabel dievaluasi menggunakan kriteria Fornell-Larcker, yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) pada setiap konstruk dengan nilai korelasi antarkonstruk. Berdasarkan hasil pengujian, beberapa konstruk telah menunjukkan nilai akar kuadrat AVE yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lainnya. Sebagai contoh, *Peer Group* (PG) memiliki nilai sebesar 0,837, yang lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan konstruk *Financial Capability* (FC) 0,719, Literasi Keuangan Syariah 0,756 dan Religiusitas 0,707. Namun, masih terdapat beberapa konstruk yang memiliki nilai korelasi antarkonstruk lebih tinggi dibandingkan nilai akar kuadrat, seperti korelasi antara *Financial Capability* dan *Peer Group* sebesar 0,880 yang lebih tinggi daripada nilai akar kuadrat *Financial Capability* sebesar 0,873, serta korelasi antara Minat Berinvestasi (MB) dan *Product Knowledge* sebesar 0,884 yang

melebihi nilai akar kuadrat AVE MB sebesar 0,840. Berdasarkan kriteria Fornell-Larcker, validitas diskriminan pada model penelitian ini belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga masih terdapat indikasi adanya kedekatan atau tumpang tindih antar beberapa konstruk.

Composite Reliability

Tabel 4 Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	composite reliability (rho_a)	composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan Syariah	0.879	0.882	0.904
<i>Financial Capability</i>	0.849	0.850	0.888
<i>Product Knowledge</i>	0.859	0.859	0.895
<i>Peer Group</i>	0.838	0.839	0.881
Religiusitas	0.919	0.921	0.932
Minat Berinvestasi	0.874	0.875	0.901

Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis 1

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji reliabilitas komposit yang sangat kuat Mengingat seluruh nilai berada jauh di atas standar 0,70, dapat disimpulkan bahwa konsistensi internal dari setiap variabel laten dalam model struktural ini sangat terjamin

Analisis Inner Model

Kolinearitas (VIF)

Tabel 5 Hasil Uji Variance Inflation Factor

Variabel	Minat Berinvestasi
Literasi Keuangan Syariah	3.107
<i>Financial Capability</i>	3.391
<i>Product Knowledge</i>	3.504
<i>Peer Group</i>	2.210
Religiusitas	2.877

Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF berada di bawah batas ambang 5, Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat lagi korelasi yang berlebihan antar variabel independen dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa

model penelitian telah terbebas dari masalah multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Minat Berinvestasi	0.683	0.676

Sumber : Output SmatPLS4, diolah penulis

Tabel 6 menggambarkan kekuatan pengaruh dalam model. nilai R^2 untuk minat berinvestasi adalah 0,683, yang menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan 68,3 % variansi minat berinvestasi, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Berinvestasi (H1)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi. Temuan ini menegaskan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin besar pula minat individu untuk berinvestasi pada reksa dana syariah.

Secara konseptual, literasi keuangan syariah berperan penting dalam membantu individu memahami karakteristik, manfaat, serta risiko dari suatu instrumen investasi. Individu dengan tingkat literasi yang tinggi cenderung lebih mampu melakukan evaluasi secara rasional terhadap berbagai pilihan investasi yang tersedia. Pengetahuan yang memadai tersebut dapat mengurangi tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) yang seringkali menjadi hambatan dalam berinvestasi. Selain itu, literasi yang tinggi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri (*confidence*) individu dalam menentukan keputusan, karena mereka memiliki landasan pengetahuan yang memadai untuk mengurangi tingkat risiko yang mungkin terjadi.

Dalam konteks generasi Z, peran literasi keuangan syariah menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Generasi ini memiliki kemudahan akses terhadap beragam sumber informasi digital, termasuk media sosial, platform edukasi keuangan, webinar, hingga aplikasi investasi. Kemudahan akses informasi tersebut memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang keuangan syariah

secara lebih cepat dan luas. Paparan informasi yang berulang ini secara tidak langsung membentuk pemahaman yang lebih baik serta meningkatkan ketertarikan terhadap investasi syariah. Dengan demikian, literasi keuangan syariah tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga melalui proses pembelajaran mandiri di lingkungan digital.

Fenomena ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif *Theory of Islamic Planned Behavior* (TIPB), di mana literasi keuangan syariah dapat dikategorikan sebagai bagian dari *internal behavioral control* yang memengaruhi niat (*niyyah*) seseorang dalam berperilaku. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan yang memadai cenderung merasa lebih percaya diri dan siap untuk melakukan investasi, sehingga niat untuk berinvestasi menjadi lebih kuat. Dalam hal ini, literasi tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai faktor yang memperkuat terbentuknya minat investasi berbasis syariah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Agustina et al., (2023)¹³ yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Kesamaan temuan tersebut menegaskan bahwa pemahaman keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku investasi.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah, No. 224).

Hadis ini menegaskan bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk mencari ilmu dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya dalam ibadah mahdhah, tetapi juga dalam muamalah, termasuk aktivitas ekonomi dan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah merupakan bagian dari ilmu yang wajib dipahami oleh seorang muslim agar dapat menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip syariah.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, hasil ini mencerminkan pentingnya prinsip al-‘ilm (pengetahuan) dan tadabbur (pertimbangan rasional) dalam pengambilan keputusan ekonomi. Responden yang memiliki literasi tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi, sehingga menghindari unsur gharar dan riba.

2. Pengaruh *Financial Capability* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa financial capability tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh financial capability

¹³ Maulidar Agustina, Ridwan Nurdin, and Sartiyah Sartiyah, ‘Do Financial Literacy and Digital Technology Drive Investment Intention among Gen Z in the Islamic Capital Market : A Mediating Role of Risk Tolerance’, no. September (2023), doi:10.1109/SIBF60067.2023.10379888.

terhadap minat berinvestasi tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengelola keuangan belum tentu secara langsung mendorong munculnya minat untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen reksa dana syariah.

Ketidak signifikanan pengaruh *financial capability* terhadap minat berinvestasi dapat dijelaskan dari karakteristik responden dalam penelitian ini, yang mayoritas merupakan mahasiswa. Dalam kondisi ini, prioritas utama responden cenderung masih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, seperti biaya pendidikan, konsumsi, dan kebutuhan pribadi lainnya. Akibatnya, alokasi dana untuk investasi belum menjadi prioritas utama dalam pengelolaan keuangan mereka.

Selain itu, orientasi keuangan responden juga cenderung bersifat jangka pendek. Hal ini tercermin dari kecenderungan untuk lebih memprioritaskan pengeluaran yang bersifat konsumtif dibandingkan dengan kegiatan investasi yang berorientasi jangka panjang. Meskipun responden memiliki kemampuan untuk menyusun perencanaan keuangan, namun tanpa adanya dorongan kebutuhan atau motivasi untuk berinvestasi, kemampuan tersebut tidak secara otomatis diterjemahkan ke dalam tindakan nyata berupa investasi. Dengan kata lain, *financial capability* lebih berperan sebagai kemampuan dasar, tetapi belum cukup kuat untuk mendorong terbentuknya minat investasi.

Faktor lain yang juga memengaruhi adalah adanya persepsi bahwa investasi memerlukan modal yang relatif besar serta memiliki risiko tertentu. Persepsi ini dapat menimbulkan keraguan atau bahkan ketakutan bagi responden untuk memulai investasi, meskipun secara kemampuan mereka merasa mampu mengelola keuangan. Kurangnya pemahaman mengenai alternatif investasi dengan modal kecil, seperti reksa dana syariah, juga dapat menjadi hambatan psikologis dalam membentuk minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan finansial perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai serta persepsi yang positif terhadap investasi.

Hasil tersebut ini sejalan dengan studi terdahulu yang menunjukkan bahwa *financial capability* atau kemampuan finansial tidak selalu memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, khususnya pada instrumen reksa dana syariah. Penelitian oleh Asrifah et al., (2022)¹⁴ menjelaskan bahwa Kemampuan finansial tidak otomatis meningkatkan minat investasi karena dipengaruhi faktor lain seperti konsumsi dan lingkungan. Dalam Al-Qur'an

¹⁴ Yeni Nur Asrifah and Titi Rapini, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemampuan Finansial , Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', 6.2 (2022), pp. 1–9.

dijelaskan:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Isra: 26).

Tafsir Al-Muyassar menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk berbuat baik kepada kerabat dengan memberikan hak mereka berupa kebaikan dan perhatian. Selain itu, kita juga dianjurkan membantu orang miskin yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya serta musafir yang sedang kehabisan bekal dan jauh dari keluarganya. Di sisi lain, kita dilarang menghabiskan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, apalagi sampai berlebihan dan boros, karena harta sebaiknya digunakan untuk ketaatan kepada Allah.

Tafsir ini menekankan prinsip pengelolaan keuangan yang bijak, seimbang, dan sesuai dengan nilai ketaatan kepada Allah. Konsep tersebut sangat relevan dengan variabel *financial capability*. *Financial capability* mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, termasuk dalam hal pengaturan pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan finansial. Secara teori, seseorang yang memiliki kemampuan finansial yang baik seharusnya mampu mengalokasikan pendapatannya secara efektif, tidak boros, serta mampu menyisihkan dana untuk investasi. Dalam perspektif ekonomi Islam, hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas finansial saja tidak cukup, tetapi harus disertai dengan niat dan kesadaran akan pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan masa depan.

3. Pengaruh *Product Knowledge* Terhadap Minat Berinvestasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *product knowledge* memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini menatakan bahwa pengetahuan mengenai produk reksa dana syariah merupakan salah satu faktor penting yang mampu mendorong peningkatan minat individu untuk berinvestasi. Artinya, semakin besar tingkat pemahaman responden terhadap karakteristik produk, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk tertarik dan terlibat dalam aktivitas investasi.

Secara konseptual, pengetahuan produk memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat pengetahuan yang tinggi cenderung lebih mampu mengevaluasi keunggulan dan kekurangan suatu instrumen investasi secara objektif. Pemahaman yang baik terhadap karakteristik produk dapat

membantu mengurangi ketidakpastian dan persepsi risiko yang seringkali menjadi penghambat dalam berinvestasi. Dengan berkurangnya persepsi risiko tersebut, tingkat kepercayaan individu terhadap produk investasi akan meningkat, sehingga mendorong munculnya minat untuk berinvestasi. Hal ini selaras dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa informasi dan pengetahuan memegang peranan penting dalam membentuk sikap serta niat individu terhadap suatu produk.

Selain itu, pengetahuan yang memadai juga memungkinkan individu untuk membandingkan reksa dana syariah dengan instrumen investasi lainnya, baik dari segi tingkat keuntungan, risiko, maupun kesesuaian dengan prinsip syariah. Dalam konteks ini, responden yang memahami bahwa reksa dana syariah yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti terbebas dari riba dan aktivitas yang dilarang, cenderung dipersepsikan lebih positif oleh individu. Persepsi positif ini pada akhirnya akan memperkuat minat untuk berinvestasi, terutama bagi individu yang memiliki preferensi terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Natsir & Arifin (2021)¹⁵ serta Fithri et al (2025)¹⁶ yang menunjukkan bahwa pengetahuan produk memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Konsistensi temuan ini menunjukkan bahwa variabel *product knowledge* merupakan faktor yang relatif stabil dan relevan dalam berbagai konteks penelitian investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk reksa dana syariah melalui edukasi dan sosialisasi merupakan strategi yang efektif untuk mendorong minat berinvestasi.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Maka bertanyalah kepada orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl: 43)

Menurut Ibnu Katsir, ayat ini mengajak orang-orang untuk bertanya kepada Ahli Kitab terdahulu apakah para rasul yang diutus kepada mereka itu manusia atau malaikat. Jika

¹⁵ Khairina Natsir and Agus Zainul Arifin, ‘The Effect of Product Knowledge and Influence of Society on Investment Intention of Stock Investors with Perceived Risk as Mediation El Efecto Del Conocimiento Del Producto y La Influencia de La Sociedad En La Intención de Inversión de Los Inversores En A’, 39.November (2021), doi:10.25115/eea.v39i12.6022.

¹⁶ Nadiah Khalishah Fithri and others, ‘Pengaruh Promosi , Pengetahuan Produk , Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pemalang Comal’, *Jurnal Sahmiyya*, 4.1 (2025), pp. 221–36.

memang para rasul tersebut adalah malaikat, maka barulah mereka boleh menolak. Namun jika ternyata para rasul itu adalah manusia, maka tidak ada alasan untuk mengingkari kenabian Nabi Muhammad SAW, karena beliau juga merupakan seorang manusia yang diutus sebagai rasul.

Inti dari tafsir ini adalah penegasan bahwa kebenaran harus dicari melalui pengetahuan yang valid dan sumber yang terpercaya, bukan berdasarkan asumsi atau ketidaktahuan. Dalam konteks penelitian ini, makna tersebut sangat relevan dengan konsep *product knowledge* terhadap minat berinvestasi. *Product knowledge* mencerminkan sejauh mana individu memahami karakteristik, manfaat, serta risiko suatu produk investasi, khususnya reksa dana syariah. Sama halnya dengan perintah dalam ayat tersebut, seorang calon investor tidak seharusnya mengambil keputusan investasi tanpa didasarkan pada pengetahuan yang memadai.

4. Pengaruh *Peer Group* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer group* berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan pertemanan atau kelompok sebaya memiliki peran yang cukup kuat dalam membentuk minat individu untuk berinvestasi. Dengan begitu, semakin kuat pengaruh dari teman sebaya, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk memiliki minat berinvestasi, khususnya pada reksa dana syariah.

Secara teoritis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep pengaruh sosial (*social influence*), di mana individu cenderung menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan kelompok yang dianggap relevan atau memiliki kedekatan emosional. Dalam konteks investasi, teman sebaya menjadi salah satu sumber informasi informal yang dinilai lebih mudah dipahami dan lebih dipercaya. Hal ini terjadi karena adanya kesamaan latar belakang, usia, maupun pengalaman, sehingga informasi yang disampaikan terasa lebih relatable dibandingkan dengan informasi dari lembaga formal. Akibatnya, individu lebih mudah terpengaruh untuk mengikuti perilaku investasi yang dilakukan oleh kelompoknya.

Selain itu, pengaruh *peer group* juga dapat menciptakan efek dorongan psikologis berupa *fear of missing out* (FOMO), di mana individu merasa tidak ingin tertinggal dari teman-temannya yang telah lebih dahulu berinvestasi. Kondisi ini dapat mendorong seseorang untuk ikut serta dalam aktivitas investasi agar tetap merasa menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Di sisi lain, adanya diskusi dalam kelompok juga dapat meningkatkan

pemahaman individu terhadap investasi, sehingga secara tidak langsung memperkuat minat untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Pranyoto & Siregar (2015)¹⁷ yang mengindikasikan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa faktor sosial, khususnya kelompok sebaya, merupakan variabel yang konsisten dalam memengaruhi perilaku keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh faktor rasional seperti pengetahuan dan kemampuan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek sosial yang bersifat interpersonal.

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢٠٠﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ ۖ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٢٠١﴾

“sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS. Al-'Ashr : 2-3)

Menurut Ibnu Katsir, Allah SWT bersumpah dengan itu bahwa manusia benar-benar berada dalam kerugian, yaitu rugi dan binasa (kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih) Maka dikecualikan dari jenis manusia itu dari kerugian, yaitu orang-orang yang beriman hatinya dan anggota tubuhnya mengerjakan amal yang shalih (dan nasihat-menasihati dengan kebenaran) yaitu menunaikan ketaatan dan meninggalkan semua yang diharamkan (dan nasihat-menasihati dengan kesabaran) yaitu menghadapi musibah, malapetaka, dan gangguan yang menyakitkan dari orang-orang yang diperintah melakukan kebaikan dan dilarang melakukan kemungkaran.

Keterkaitan antara ayat ini dengan hasil penelitian dapat dilihat dari fungsi peer group sebagai sarana tawāṣau bil-ḥaqq, yaitu saling memberikan nasihat dan dorongan dalam kebaikan. Dalam konteks investasi syariah, teman sebaya dapat berperan sebagai sumber informasi, motivasi, dan bahkan contoh perilaku dalam berinvestasi. Ketika seseorang berada dalam lingkungan pertemanan yang memiliki kesadaran finansial dan kecenderungan untuk berinvestasi, maka individu tersebut akan lebih memiliki keinginan untuk melakukan hal yang sama.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan minat investasi, khususnya di kalangan generasi muda, dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan pengaruh sosial dari peer group. Pendekatan berbasis komunitas, diskusi kelompok, serta

¹⁷ Edi Pranyoto and Nolita Yeni Siregar, 'Economic Literacy, Social Relationships, Attitudes, Norms And Locus Of Control Towards Investment Interest In Lampung', 5.2 (2015).

pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan menciptakan lingkungan pertemanan yang positif dan mendukung, diharapkan individu akan lebih terdorong untuk mengambil keputusan investasi yang rasional, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut.

5. **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas individu berperan penting dalam mendorong minat untuk berinvestasi, khususnya pada instrumen yang berbasis syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk berminat berinvestasi, khususnya pada instrumen yang selaras dengan prinsip ajaran Islam.

Secara konsep, religiusitas adalah salah satu faktor internal yang bisa memengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam aspek ekonomi. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi umumnya memiliki komitmen yang lebih kuat terhadap nilai-nilai yang diyakininya untuk menjalankan ajaran agama secara konsisten. Dalam konteks investasi, hal ini terlihat dari kecenderungan seseorang untuk memilih instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti yang bebas dari riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Selain itu, individu yang religius juga lebih memperhatikan aspek keberkahan (*barakah*) dalam setiap aktivitas ekonomi. Sehingga, keputusan yang diambil tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral.

Religiusitas juga dapat memengaruhi cara pandang individu terhadap risiko dan keuntungan dalam investasi. Individu dengan religiusitas tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan prinsip agama akan memberikan manfaat jangka panjang, baik secara material maupun spiritual.

Keyakinan tersebut dapat memberikan rasa tenang dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, religiusitas tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga berperan sebagai faktor psikologis yang mendorong minat seseorang untuk berinvestasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Suhada et al. (2024)¹⁸ yang menyatakan bahwa religiusitas Islam berperan dalam meningkatkan minat investasi syariah, serta didukung oleh

¹⁸ Ilham Suhada, R. Melda Maesarach, and Adi Mansah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Religiusitas Islam Terhadap Minat Investasi Generasi z Pada Reksadana Syariah', 2024.

penelitian Arafah et al. (2025)¹⁹ yang juga menemukan adanya pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek keagamaan menjadi faktor penting dalam membentuk preferensi investasi yang berorientasi pada nilai halal dan kepatuhan terhadap syariah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang yang beriman.” (QS. Al-Baqarah: 278)

Tafsir Al-Muyassar, Orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya diperintahkan untuk bertakwa kepada Allah serta meninggalkan segala bentuk riba. Mereka hanya berhak atas pokok harta yang dimiliki sebelum adanya pengharaman riba, jika benar-benar menunjukkan keimanan mereka melalui ucapan dan perbuatan

Keterkaitan antara ayat tersebut dengan hasil penelitian dapat dilihat dari konsep ketakwaan yang menjadi inti religiusitas. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih taat pada perintah Allah, termasuk dalam menghindari praktik riba. Dalam konteks investasi, hal ini mendorong mereka untuk mencari alternatif instrumen yang halal dan sesuai syariah, seperti reksa dana syariah. Dengan demikian, semakin tinggi religiusitas seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki minat berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan prinsip Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas merupakan faktor penting dalam membentuk minat investasi, khususnya pada instrumen berbasis syariah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan minat investasi di kalangan masyarakat dapat dilakukan tidak hanya melalui edukasi finansial, tetapi juga melalui penguatan nilai-nilai religius. Dengan mengintegrasikan aspek keuangan dan nilai-nilai keagamaan, diharapkan masyarakat dapat lebih terdorong untuk berinvestasi secara bijak, produktif, dan sesuai dengan prinsip syariah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah,

¹⁹ Adinda Arafah and others, ‘The Influence Of Digital Islamic Financial Literacy , Risk Perception , And Religiosity On Investment Interest In Islamic Mutual Funds : (A Case Study On Febi Students Of Uin North Sumatera)’, 18.4 (2025).

financial capability, product knowledge, peer group, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah pada Generasi Z. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, product knowledge, peer group, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksa dana syariah. Sebaliknya, financial capability tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan syariah, pemahaman terhadap produk investasi, pengaruh lingkungan pertemanan, serta nilai-nilai religius menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan minat investasi dibandingkan kemampuan finansial.

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dengan memperkuat penerapan Theory of Islamic Planned Behavior (TIPB) dalam menjelaskan perilaku investasi syariah, di mana faktor pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas berperan penting dalam membentuk niat berinvestasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lembaga keuangan syariah, manajer investasi, dan institusi pendidikan untuk meningkatkan program literasi keuangan syariah, memperluas edukasi mengenai produk reksa dana syariah, serta memanfaatkan komunitas dan media digital sebagai sarana sosialisasi investasi syariah kepada Generasi Z.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar lembaga keuangan syariah dan regulator terus mengembangkan program edukasi yang lebih intensif mengenai investasi syariah, khususnya terkait manfaat, mekanisme, dan kemudahan berinvestasi pada reksa dana syariah. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas atau peer group juga perlu dioptimalkan karena terbukti mampu meningkatkan minat investasi di kalangan Generasi Z.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti persepsi risiko, motivasi investasi, financial technology, atau kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi reksa dana syariah.

Daftar Pustaka

- Agustina, Maulidar, Ridwan Nurdin, And Sartiyah Sartiyah, 'Do Financial Literacy And Digital Technology Drive Investment Intention Among Gen Z In The Islamic Capital Market: A Mediating Role Of Risk Tolerance', No. September (2023), Doi:10.1109/Sibf60067.2023.10379888
- Arafah, Adinda, And Others, 'The Influence Of Digital Islamic Financial Literacy , Risk Perception , And Religiosity On Investment Interest In Islamic Mutual Funds : (A Case Study On Febi Students Of Uin North Sumatera)', 18.4 (2025)
- Ashraf, Mohammad Ali, 'Theory Of Islamic Planned Behavior: Applying To Investors ' Sukuk Purchase Intention', No. September 2022 (2022), Doi:10.1108/Jiabr-03-2021-0096
- Asrifah, Yeni Nur, And Titi Rapini, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi , Kemampuan Finansial , Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa', 6.2 (2022), Pp. 1–9
- Bunayya, Ahmad Mahdi, Ayu Ruqayyah Yunus, And A Syathir Sofyan, 'Pengaruh Tpb Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar', 5.1 (2024), Pp. 443–55
- Fachrozi, Kuku Tondoyekti, Mariana, Herawati Khotmi, 'Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah', 6 (2024), Pp. 5457–72, Doi:10.47467/Alkharaj.V6i7.2887
- Fithri, Nadiyah Khalishah, And Others, 'Pengaruh Promosi , Pengetahuan Produk , Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kcp Pemalang Comal', *Jurnal Sahmiyya*, 4.1 (2025), Pp. 221–36
- Hair, Joseph F, And Others, *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)*, 2nd Edn (Sage Publications, 2017)
- , *Multivariate Data Analysis*, 8th Edn (Cengage Learning, 2019)
- Hardinawati, Lusiana Ulfa, And Others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi Di Reksadana Syariah', 6.2 (2024)
- Media Keuangan, Kementerian Keuangan, 'Investasi, Tren Baru Anak Muda Indonesia Yang Melek Finansial' (Media Keuangan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia), 1 September 2025) <<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/investasi-tren-baru-anak-muda-indonesia-yang-melek-finansial>>
- Natsir, Khairina, And Agus Zainul Arifin, 'The Effect Of Product Knowledge And Influence Of Society On Investment Intention Of Stock Investors With Perceived Risk As Mediation El Efecto Del Conocimiento Del Producto Y La Influencia De La Sociedad En La Intención De Inversión De Los Inversores En A', 39.November (2021), Doi:10.25115/Eea.V39i12.6022
- Ojk, 'Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2024, P. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pe>
- Pranyoto, Edi, And Nolita Yeni Siregar, 'Economic Literacy, Social Relationships, Attitudes, Norms And Locus Of Control Towards Investment Interest In Lampung', 5.2 (2015)
- Putri, Desy Aurel Lia, Femei Purnamasari, And Anas Malik, 'Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating', 8.November (2025), Pp. 451–62
- Rahmasari, Tasya Lutfiana, Ahmadeko Setiawan, And Dani Miftahm.Nur, 'Peer Group Dynamics And Juvenile Delinquency: Building Positive Habits Through Peer

Influence', 14.1 (2024), Pp. 87–92

Selasi, Dini, Siska Nurpitasari, And Meli Saputri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah Ekonomi Syariah , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Bunga Bangsa Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah . Dengan Memahami Sejauh Mana Literasi Keuanga', 2 (2024)

Suhada, Ilham, R. Melda Maesarach, And Adi Mansah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Dan Religiusitas Islam Terhadap Minat Investasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah', 2024

Syahputri, Diana, And Others, 'Amkop Management Accounting Review (Amar) The Influence Of Sharia Financial Literacy , Motivation , And Pocket Money On Investment Decisions In Sharia Mutual Funds', 5.1 (2025), Pp. 780–96, Doi:10.37531/Amar.V5i2.2794